

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pencemaran lingkungan akhir-akhir ini merupakan masalah yang banyak dibicarakan masyarakat, seperti pencemaran yang terjadi di udara, di darat, di sungai dan di lautan. Pencemaran tersebut dapat disebabkan antara lain oleh kendaraan bermotor, limbah industri dan lain-lain.

Secara umum diketahui bahwa logam berat merupakan elemen yang berbahaya di permukaan bumi. Proses alam seperti perubahan siklus alamiah mengakibatkan batuan-batuan dan gunung berapi memberikan kontribusi yang sangat besar ke lingkungan. Disamping itu masuknya logam berat ke lingkungan berasal dari sumber lain yang meliputi pertambangan minyak, emas dan batubara, pembangkit tenaga listrik, pestisida, keramik, peleburan logam, pabrik-pabrik pupuk, tambahan Pb tetraetil pada bensin dan kegiatan-kegiatan industri lain yang merupakan sumber pencemaran lingkungan dan penyebab utama keracunan logam berat. Golongan logam yang sering menimbulkan keracunan adalah Timbal (Pb), Fosfor (P), Air Raksa (Hg), Arsen (As), Krom (Cr), Kadmium (Cd), Nikel (Ni), Platina (Pt), Seng (Zn), Antimoni (Sb).

Manusia senantiasa terpajan logam berat dalam lingkungan hidupnya. Di lingkungan yang kadar logam beratnya cukup tinggi, kontaminasi dalam makanan dan air dapat menyebabkan keracunan. Logam yang terlepas dari alat makan-minum dan alat masak dapat menimbulkan keracunan tanpa disadari.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- Berapa kadar timbal dalam darah yang menyebabkan keracunan timbal?
- Apa dampak keracunan timbal terhadap kesehatan?

## **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Tulisan ini bermaksud supaya masyarakat mengetahui dan memahami pengaruh dari pajanan timbal terhadap kesehatan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Memberikan informasi kepada masyarakat terutama pada perusahaan dan pekerja yang berhubungan dengan pajanan timbal tentang tindakan pengendalian yang dapat diambil guna mencegah keracunan timbal.

## **1.5 Metoda Penelitian**

Karya tulis ini dibuat dengan cara studi pustaka.